

NILAI BUDAYA DALAM NOVEL 5 CM KARYA DONNY DHIRGANTORO

Novia Fitriani, Chairil Effendy, A. Totok Priyadi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untan
Email: no_viaaaa@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pandangan dan sikap hidup dalam 5 CM. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, berbentuk kualitatif, dengan pendekatan struktural. Sumber data adalah novel 5 CM, sedangkan data berbentuk kata, ungkapan, kalimat, ataupun paragraf. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumenter dan alat pengumpulan data adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Pandangan hidup dalam 5 CM berupa kasih sayang, tanggung jawab, dan keadilan. Kasih sayang meliputi kasih sayang sesama manusia. Tanggung jawab meliputi terhadap diri sendiri dan sesama manusia. Terdapat ketidakadilan pada hubungan warga negara dengan pemerintah. Sikap hidup dalam 5 CM berupa kasih sayang, tanggung jawab, dan keadilan. Kasih sayang meliputi antara pria dengan wanita, orang tua dengan anak, juga sesama manusia. Tanggung jawab meliputi terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, dan sesama manusia. Terdapat keadilan pada hubungan manusia dengan manusia, namun terdapat juga manusia yang tidak memperoleh keadilan.

Kata kunci: nilai budaya, pendekatan struktural

Abstract: This research has purpose to describe the point of view and life attitude in 5 CM. The method which is used is descriptive method, in qualitative form, with structural approach. Source of data is 5 CM novel, and the data are in form of word, expression, sentence, or paragraph. Technique of collecting data used documentar technique and tool of collecting data is the researcher herself as the main instrument. Life view point in 5 CM are love, responsibility, and judgement. Love includes love between humans. Responsibility includes responsibility to ourselves and between humans. There is disjudgement to relationship between humans and government. Life attitude is 5 CM includes loves, responsibility, and judgement. Love includes love between man and woman, parent and children, and also humans. Responsibility includes responsibility to ourselves, family, and humans. There is judgement in relationship between human with human, but there is human who does not get the judgement.

Key words: culture value, structural approach

Novel *5 CM* karya Donny Dhirgantoro yang diterbitkan oleh Grasindo merupakan fenomena di dalam dunia sastra. Pada tanggal 21 Mei 2005 *5 CM* mulai beredar di pasaran, hingga kini telah dicetak ulang sebanyak 25 kali, sampai hampir mencapai 200.000 kopi. Ini merupakan suatu hal yang sangat luar biasa karena rakyat Indonesia pada umumnya tidak gemar membaca novel. Tertarik meneliti *5 CM* dikarenakan ingin mengetahui hal apa yang dapat menyebabkan terjadinya fenomena tersebut. Tentu ada sesuatu yang menarik dalam *5 CM* yang membuat novel ini begitu digemari. Diduga di dalam novel yang digemari banyak orang ini mengandung nilai budaya sehingga begitu digemari. Sekilas novel ini terlihat hanya novel ringan yang sarat dengan masalah percintaan dan persahabatan pada dunia anak muda. Namun setelah ditelusuri lebih dalam, banyak nilai-nilai dari kehidupan yang dapat kita petik, permasalahan manusia banyak diangkat dalam novel ini.

Nilai budaya merupakan konsep abstrak mengenai permasalahan mendasar yang sangat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia. Nilai budaya inilah yang menjadi identitas manusia. Nilai budaya adalah prinsip-prinsip yang dianggap penting bagi manusia sehingga dihayatinya dalam kehidupan sehari-hari dan digunakan manusia sebagai pedoman bertingkah laku. Sebagai warisan yang telah turun-temurun ada dalam kehidupan manusia, nilai budaya luhur yang sangat berharga bagi manusia ini sudah sepatutnya untuk dijaga dan dilestarikan keberadaannya.

Alasan tertarik meneliti nilai budaya karena nilai budaya teramat penting dalam kehidupan manusia. Nilai budaya merupakan seperangkat acuan yang menjadi tindak laku masyarakat. Nilai budaya harus dilestarikan dalam kapasitasnya sebagai pedoman hidup. Nilai budaya dapat memberikan sumbangan yang bersifat membangun, baik membangun kepribadian individu maupun kepribadian bangsa.

Nilai budaya sangat berpengaruh terhadap karya sastra yang dihasilkannya. Nilai inilah yang menjiwai karya sastra dan memberikan warna atau corak tersendiri bagi makna karya sastra yang dihasilkannya. Antara karya sastra dan nilai budaya memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi. Nilai budaya yang terkandung dalam karya sastra perlu dikaji agar menjadi sumber pengetahuan dan dikembangkan agar tetap tumbuh keberadaannya. Penelitian ini mempermasalahkan nilai budaya dan difokuskan pada pandangan hidup yang meliputi kasih sayang, tanggung jawab, serta keadilan dan sikap hidup yang juga meliputi kasih sayang, tanggung jawab, serta keadilan.

Menurut Kosasih (2012:60), novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Dalam sebuah cerita, penulis tentunya tidak bisa terlepas dari unsur intrinsik maupun ekstrinsik. Unsur-unsur intrinsik antara lain tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, amanat, gaya bahasa, dan lain-lain, sedangkan unsur ekstrinsik antara lain pengaruh sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.

Menurut Aminuddin (2002:79), tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita, sedangkan penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku.

Satu di antara unsur novel yang paling penting adalah latar. Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2012:216), latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, merujuk pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

Nilai budaya adalah konsep-konsep mengenai sesuatu yang ada dalam alam pikiran masyarakat yang mereka anggap bernilai, berharga, dan penting dalam hidup sehingga dapat berfungsi sebagai pedoman (Koentjaraningrat, 2009:153). Menurut C. Kluckhohn (dalam Koentjaraningrat, 2009:154), lima masalah dasar dalam kehidupan manusia yang menjadi landasan bagi kerangka variasi sistem nilai budaya adalah (1) hakikat dari hidup manusia, (2) hakikat dari karya manusia, (3) hakikat dari kedudukan manusia dalam ruang waktu, (4) hakikat dari hubungan manusia dengan alam sekitarnya, dan (5) hakikat dari hubungan manusia dengan sesamanya.

Cara berbagai kebudayaan di dunia mengonsepsikan kelima masalah universal tersebut berbeda-beda, walaupun kemungkinan untuk bervariasi itu terbatas adanya. Dalam penelitian ini akan dibahas lebih spesifik mengenai hakikat hidup manusia dan hubungan manusia dengan manusia karena dianggap paling relevan dengan permasalahan penelitian. Namun hal ini bukan berarti mengabaikan nilai budaya yang lain.

Menurut Koentjaraningrat (2009:154), ada kebudayaan yang memandang hidup manusia pada hakikatnya suatu hal yang buruk dan menyedihkan, dan karena itu harus dihindari. Pola tindakan manusia akan mementingkan segala usaha untuk menuju ke arah tujuan untuk dapat memadamkan hidup itu (*nirvana* = meniup habis) dan meremehkan segala tingkatan yang hanya mengekalkan rangkaian kelahiran kembali (*samsara*). Adapun kebudayaan-kebudayaan lain memandang hidup manusia itu pada hakikatnya buruk, tetapi manusia dapat mengusahakan untuk menjadikannya suatu hal yang baik dan menggembirakan.

Pandangan hidup dapat diartikan sebagai cara manusia dalam memandang atau menanggapi hidup ini. Dengan pandangan hidup, manusia berusaha memahami hakikat keberadaannya dan keberadaan dunia di sekitarnya. Bahwa hidup adalah suatu panggilan, yakni panggilan untuk menjadi manusia seutuhnya. Pandangan hidup ialah sebagian dari nilai-nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, yang dipilih secara selektif oleh para individu dan golongan-golongan dalam masyarakat (Koentjaraningrat, 2009:156). Menurut Muhammad (2011:97), dilihat dari segi pola kehidupan masyarakat, pandangan hidup digolongkan menjadi 2 (dua), yaitu pandangan hidup tradisional dan pandangan hidup modern.

Sikap hidup adalah keadaan hati dalam menghadapi hidup (Widagdho, 2010:130). Sikap hidup ialah cara seseorang dalam menyikapi hidup ini. Menurut Widagdho (2010:131), dalam menghadapi kehidupan ada beberapa sikap etis dan sikap nonetis.

Menurut Koentjaraningrat (2009:156), ada kebudayaan yang sangat mementingkan hubungan vertikal antara manusia dengan sesamanya. Dalam tingkah lakunya manusia yang hidup dalam suatu kebudayaan seperti itu akan berpedoman kepada tokoh-tokoh pemimpin, orang-orang senior, atau atasan. Kebudayaan lain lebih mementingkan hubungan horizontal antara manusia dengan sesamanya. Orang dalam suatu kebudayaan seperti itu akan sangat merasa

bergantung kepada sesamanya. Usaha untuk memelihara hubungan baik dengan tetangganya dan sesamanya merupakan suatu hal yang dianggapnya sangat penting dalam hidup. Selain itu ada banyak kebudayaan lain yang tidak membenarkan anggapan bahwa manusia itu bergantung kepada orang lain dalam hidupnya. Kebudayaan serupa itu, sangat mementingkan individualisme, menilai tinggi anggapan bahwa manusia harus berdiri sendiri dalam hidupnya, dan sedapat mungkin mencapai tujuannya tanpa bantuan orang lain.

Kasih sayang adalah perasaan sayang kepada sesuatu, yang diungkapkan secara nyata, dengan penuh tanggung jawab, serta pengabdian dan pengorbanan (Muhammad, 2011:130). Hubungan kasih sayang terjadi antara manusia dan manusia. Menurut Muhammad (2011:131), hubungan kasih sayang antara manusia dan manusia dapat digolongkan menjadi (1) kasih sayang orang tua dengan anak, (2) kasih sayang pria dengan wanita, dan (3) kasih sayang sesama manusia.

Menurut Widagdho (2010:144), tanggung jawab ialah perbuatan yang dilakukan sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab erat kaitannya dengan kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang dibebankan terhadap seseorang. Kewajiban merupakan bandingan terhadap hak dan dapat juga tidak mengacu kepada hak. Maka tanggung jawab dalam hal ini adalah tanggung jawab terhadap kewajibannya. Apabila berbicara tentang tanggung jawab, pastilah menyangkut hubungan manusia dengan manusia. Menurut Muhammad (2011:160), ada beberapa ragam mengenai tanggung jawab yaitu (1) tanggung jawab kepada diri sendiri, (2) tanggung jawab kepada keluarga, dan (3) tanggung jawab kepada sesama manusia.

Menurut Widagdho (2010:103), keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara hak dan kewajiban. Hak adalah sesuatu yang menjadi milik atau harus diterima seseorang setelah orang bersangkutan melaksanakan tugasnya. Kewajiban adalah pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh seseorang sesuai dengan profesi atau jabatannya. Berbuat adil berarti menghargai atau menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Berbuat tidak adil berarti menginjak-injak harkat dan martabat manusia; sebab dengan berbuat demikian ada manusia yang dirugikan. Menurut Muhammad (2011:181), keadilan manusia yang terjadi dalam hubungan antara sesama manusia dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu (1) keadilan koordinatif, (2) keadilan subordinatif, dan (3) keadilan superordinatif.

METODE

Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Syam (2011:11), penggunaan metode deskriptif dalam penelitian sastra disebabkan karena data yang akan diolah berupa kata-kata, kalimat-kalimat, integrasi dari kata dan kalimat, dan aspek kebahasaan yang tidak memiliki referensi. Metode deskriptif digunakan karena sesuai dengan objek dan tujuan penelitian, yakni mendeskripsikan nilai budaya dalam 5 CM yang meliputi pandangan dan sikap hidup.

Bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong (2013:6), penelitian kualitatif adalah penelitian untuk

memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural. Pendekatan struktural digunakan untuk memahami teks berupa novel *5 CM*. Menurut Ratna (2012:91), strukturalisme adalah pemahaman mengenai unsur-unsur, yaitu struktur itu sendiri, dengan mekanisme antarhubungannya, di satu pihak antarhubungan unsur yang satu dengan unsur lainnya, di pihak yang lain hubungan antara unsur dengan totalitasnya. Dapat disimpulkan pendekatan struktural merupakan suatu metode yang memaparkan keterkaitan unsur-unsur karya sastra yang menghasilkan makna menyeluruh. Oleh karena itu, untuk memahami maknanya, karya sastra harus dikaji berdasarkan strukturnya sendiri, lepas dari latar belakang sejarah, lepas dari diri penulis, dan lepas pula dari efeknya pada pembaca (Teeuw dalam Jabrohim dkk., 2001:54).

Sumber data dalam penelitian ini adalah teks tertulis berbentuk novel berjudul *5 CM* karya Donny Dhirgantoro yang diterbitkan oleh Grasindo pada tahun 2012 di Jakarta. Novel *5 CM* ini merupakan cetakan kedua puluh empat dan terdiri dari 382 halaman. Data dalam penelitian ini berbentuk kata, ungkapan, kalimat, ataupun paragraf yang menunjukkan peristiwa-peristiwa yang menggambarkan pandangan dan sikap hidup yang tercermin lewat tokoh dan latar yang terdapat dalam *5 CM*.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik tidak langsung, berupa teknik dokumenter. Oleh karena penelitian ini menggunakan novel *5 CM* sebagai sumber data, maka teknik dokumenter dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. membaca berulang-ulang novel *5 CM*,
2. mengidentifikasi data penelitian yaitu pandangan dan sikap hidup,
3. mengklasifikasi data penelitian yaitu pandangan dan sikap hidup, dan
4. mencatat data yang telah diklasifikasikan pada kartu data.

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Dengan bantuan kartu data dan alat mekanis lainnya.

Teknik analisis data yang akan dilakukan terhadap data adalah sebagai berikut:

1. menganalisis dan memaknai pandangan hidup dalam *5 CM*,
2. menganalisis dan memaknai sikap hidup dalam *5 CM*,
3. mendiskusikan hasil analisis dengan dosen pembimbing antara lain dosen pembimbing pertama yaitu Prof. Dr. H. Chairil Effendy, M. S., dan dosen pembimbing kedua yaitu Dr. A. Totok Priyadi, M. Pd., dan
4. menyimpulkan hasil analisis sehingga diperoleh deskripsi tentang nilai budaya yang terdapat dalam *5 CM*.

Pemeriksaan keabsahan data ini penting sebagai pertanggungjawaban atas proses dan hasil penelitian. Apabila melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya maka hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan berdasarkan atas kriteria kredibilitas (derajat

kepercayaan). Untuk mendapatkan keabsahan data ada tiga teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan kecukupan referensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai budaya dalam *5 CM* yaitu pemaparan mengenai pandangan dan sikap hidup. Berikut pembahasan mengenai nilai budaya yang ditemukan dalam *5 CM*.

Pandangan Hidup

Pandangan hidup erat kaitannya dengan pikiran. Pandangan hidup dapat diartikan sebagai cara manusia dalam memandang atau menanggapi hidup ini. Dengan pandangan hidup, manusia berusaha memahami hakikat keberadaannya dan keberadaan dunia di sekitarnya. Bahwa hidup adalah suatu panggilan, yakni panggilan untuk menjadi manusia seutuhnya. Menurut Koentjaraningrat (2009:156), pandangan hidup ialah sebagian dari nilai-nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, yang dipilih secara selektif oleh para individu dan golongan-golongan dalam masyarakat.

Pandangan hidup dapat dilihat dari dalam teks novel *5 CM* karya Donny Dharmantoro. Konsep mengenai pandangan hidup dapat ditinjau melalui pendekatan struktural. Pandangan hidup dalam *5 CM* meliputi kasih sayang, tanggung jawab, dan keadilan. Pemaparan tersebut dapat dilihat melalui kutipan-kutipan pada *5 CM* yang telah dianalisis menurut kriteria masing-masing sesuai dengan permasalahannya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut ini.

Kasih Sayang

Menurut Muhammad (2011:130), kasih sayang adalah perasaan sayang kepada sesuatu, yang diungkapkan secara nyata, dengan penuh tanggung jawab, serta pengabdian dan pengorbanan. Hubungan kasih sayang terjadi antara manusia dan manusia. Berdasarkan data yang ada, pandangan hidup berupa kasih sayang yang terdapat dalam *5 CM* adalah sebagai berikut.

Dalam perjalanan mereka satu hari ini, banyak yang sudah didapatkan di antara sekumpulan makhluk Tuhan bernama manusia dan banyak juga yang sudah mereka lepaskan. Manusia mendapatkan sesuatu dari manusia lain. Manusia melepaskan sesuatu dari manusia lain. Manusia menjadi manusia karena manusia lain, atau mungkin ada juga manusia yang menjadi manusia kembali karena manusia lain. (*Bagi umat manusia, manusia itu suci.*) (halaman 205).

Kutipan tersebut menggambarkan pandangan hidup yang berupa kasih sayang, tepatnya kasih sayang sesama manusia. Manusia mendapatkan sesuatu dari manusia lain. Manusia melepaskan sesuatu dari manusia lain. Manusia menjadi manusia karena manusia lain, atau mungkin ada juga manusia yang menjadi manusia kembali karena manusia lain. Bagi umat manusia, manusia itu suci merupakan slogan Humanisme dunia sampai sekarang, dari Filsuf Stoik

Athena, Seneca (4 SM-65 M). Humanisme adalah suatu pandangan hidup yang menempatkan individu sebagai fokus utama. Hidup adalah suatu panggilan untuk menjadi manusia seutuhnya. Dari hubungan kasih sayang yang terjalin antara sesama manusia ini menimbulkan akibat yang baik, berguna, menciptakan keserasian, keseimbangan, serta kebahagiaan dalam kehidupan.

Tanggung Jawab

Menurut Widagdhho (2010:144), tanggung jawab ialah perbuatan yang dilakukan sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab erat kaitannya dengan kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang dibebankan terhadap seseorang. Kewajiban merupakan bandingan terhadap hak dan dapat juga tidak mengacu kepada hak. Maka tanggung jawab dalam hal ini adalah tanggung jawab terhadap kewajibannya. Berdasarkan data yang ada, pandangan hidup berupa tanggung jawab yang terdapat dalam 5 CM adalah sebagai berikut.

Mungkin sekarang kenyamanan sudah jadi segalanya sehingga tak ada lagi yang mau mengambil risiko untuk mimpi-mimpinya, tak ada lagi yang mau mencari keajaiban-keajaiban dan keindahan sebuah hati.... (halaman 2).

Kutipan tersebut menggambarkan pandangan hidup berupa tanggung jawab, khususnya tanggung jawab kepada diri sendiri. Sebagian orang merasa berkewajiban untuk membatasi dirinya sendiri untuk tidak bermimpi agar dapat menghindari risiko kegagalan dalam mewujudkan mimpi-mimpi tersebut. Bagi sebagian umat manusia, sekarang kenyamanan sudah menjadi segalanya, sehingga tidak ada lagi yang mau mencari risiko untuk bermimpi yang tak pasti. Mereka terlalu takut untuk bermimpi. Padahal setiap manusia bebas punya mimpi, setiap manusia harus punya mimpi.

..., betapa selama ini sang dosen telah menjadikan seseorang bisa berjalan dalam dunia ilmu ke tingkat selanjutnya, membuat anak tangga pengetahuan ke setiap anak manusia yang dibimbingnya. Bagaimanapun sang dosen telah berbuat banyak dalam melestarikan ilmu pengetahuan, betapa sang dosen telah banyak menyentuh kehidupan di sekitarnya, dan betapa sedikit manusia yang mengetahuinya dan menghargainya. (halaman 135).

Kutipan tersebut menggambarkan pandangan hidup, tepatnya tanggung jawab kepada sesama manusia. Dosen pembimbing Ian yaitu Bapak Sukonto Legowo banyak berperan dalam membantu Ian menyelesaikan tugas akhirnya. Dosen tersebut bertanggung jawab dalam pekerjaannya untuk menjadikan seorang mahasiswa dapat berjalan dalam dunia ilmu ke tingkat selanjutnya. Dosen juga telah berbuat banyak dalam melestarikan ilmu pengetahuan.

Keadilan

Menurut Widagdhho (2010:103), keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara hak dan kewajiban. Hak adalah sesuatu yang menjadi milik

atau harus diterima seseorang setelah orang bersangkutan melaksanakan tugasnya. Kewajiban adalah pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh seseorang sesuai dengan profesi atau jabatannya. Menurut Widagdho (2010:125), berbuat adil berarti menghargai atau menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Berbuat tidak adil berarti menginjak-injak harkat dan martabat manusia; sebab dengan berbuat demikian ada manusia yang dirugikan. Berdasarkan data yang ada, pandangan hidup berupa keadilan yang terdapat dalam *5 CM* adalah sebagai berikut.

..., Ian satu-satunya yang punya pandangan paling sinis tentang tanah yang mereka diami dari dulu. Ian bahkan terang-terangan menyatakan kalo dia *nggak* suka sama semua elemen brengsek negara ini yang udah bikin kacau keadaan dari segala tingkat. Ian muak dengan semua kelakuan orang yang bilang anti korupsi, sampai ke koruptornya. (halaman 188).

Kutipan tersebut menggambarkan pandangan hidup. Tepatnya ketidakadilan subordinatif, yang terjalin antara Ian sebagai warga negara dengan pemerintah. Pemerintah berlaku tidak adil dengan korupsi yang menyebabkan berantakan keadaan di negara ini dari segala tingkat. Dari tingkatan bawah, menengah, dan atas semuanya berantakan, tidak ada pengecualian. Ian tidak suka terhadap semua elemen negara ini, dia juga muak dengan semua orang yang bilang anti korupsi hingga koruptornya, karena semuanya hanya omong kosong belaka, masih saja ada korupsi hingga saat ini.

Sikap Hidup

Sikap hidup erat kaitannya dengan perilaku. Menurut Widagdho (2010:130), sikap hidup adalah keadaan hati dalam menghadapi hidup. Sikap hidup ialah cara seseorang dalam menyikapi hidup ini. Sikap hidup dapat dilihat dari dalam teks novel *5 CM* karya Donny Dhirgantoro. Konsep mengenai sikap hidup dapat ditinjau melalui pendekatan struktural. Sikap hidup dalam *5 CM* meliputi kasih sayang, tanggung jawab, dan keadilan. Pemaparan tersebut dapat dilihat melalui kutipan-kutipan pada *5 CM* yang telah dianalisis menurut kriteria masing-masing sesuai dengan permasalahannya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut ini.

Kasih Sayang

Menurut Muhammad (2011:130), kasih sayang adalah perasaan sayang kepada sesuatu, yang diungkapkan secara nyata, dengan penuh tanggung jawab, serta pengabdian dan pengorbanan. Hubungan kasih sayang terjadi antara manusia dan manusia. Berdasarkan data yang ada, sikap hidup berupa kasih sayang yang terdapat dalam *5 CM* adalah sebagai berikut.

“... *Gue* kira masih lama *lo* jadi *gue* beli rokok dulu... sama *snack* sama *Coca-Cola*,” ujar Ian sambil *nunjukin* plastik belanjanya dari warung yang agak penuh.

“*Gue* kan tau, *lo lo* pada kalo jalan abis nonton pasti terus ngirit, *nggak* mau makan di luar, tapi terus nyari rumah temen.”

Suatu niat baik dari Ian yang bisa bikin semua di situ agak lega. (halaman 44).

Kutipan tersebut menggambarkan sikap hidup berupa kasih sayang sesama manusia, tepatnya antara teman. Sepulang dari menonton di bioskop Arial, Genta, Riani, dan Zafran sepakat untuk berkunjung ke rumah Ian, temannya yang telah lama tidak mereka temui. Sebelumnya mereka sudah memberitahu Ian bahwa mereka akan berkunjung ke rumahnya melalui telepon. Sebelum sampai di rumah Ian, mereka bertemu Ian yang sedang berjalan kaki di daerah rumahnya. Ian baru saja dari sebuah warung, berbelanja makanan, minuman, serta rokok untuk teman-temannya.

Adanya kasih sayang Ian terhadap teman-temannya dapat dilihat dari tindakan Ian yang dengan inisiatif sendiri membelikan makanan, minuman, serta rokok untuk teman-temannya yang akan berkunjung. Ian yang memang tahu teman-temannya baru saja pulang dari menonton di bioskop menyadari tentunya dompet teman-temannya telah terkuras setelah menonton di bioskop, yang tarif menontonnya cukup mahal bagi mereka. Ian ingin menjamu teman-teman baiknya yang akan bertamu ke rumahnya, walaupun hanya dengan makanan dan minuman ringan.

Namun dari hal kecil yang dilakukan oleh Ian dapat dilihat betapa besar perhatian Ian terhadap teman-temannya. Teman-teman Ian pun menyadari niat baik dari temannya tersebut. Walaupun sesungguhnya tujuan mereka berkunjung ke rumah Ian bukan untuk mendapatkan makanan. Sikap etis atau positif telah ditunjukkan Ian dengan perbuatan nyata yang dapat diamati.

Udah satu bulan ini akhirnya Arial memutuskan untuk mengenal Indy lebih dekat—wanita inceran Arial yang dikenalnya di tempat fitness. (halaman 87).

Kutipan tersebut menggambarkan sikap hidup berupa kasih sayang pria dengan wanita. Satu bulan terakhir setelah Arial dan teman-temannya sepakat tidak berhubungan untuk sementara waktu, Arial memutuskan untuk melakukan pendekatan terhadap Indy. Arial menyukai Indy yang dikenalnya di tempat fitness akhirnya mendekati Indy, Arial ingin mengenal Indy lebih dekat dan mereka telah dekat selama sebulan terakhir ini.

Ian teringat saat tadi pagi minta restu sama Papa-Mama. Setelah beberapa tahun *nggak* cium tangan orang tua sebelum pergi kuliah, pagi itu Ian mencium tangan orang tuanya. Ada sedikit sedih di hati Ian karena tangan Papa-Mama sudah tidak sehalus dulu lagi. Ian bisa *ngerasain* kulit keriput di tangan mereka. Berbekal doa dari orang tuanya, Ian merasa siap menghadapi apa aja hari itu. (halaman 132).

Kutipan tersebut menggambarkan sikap hidup berupa kasih sayang orang tua dengan anak. Saat akan pergi untuk ujian skripsi Ian meminta restu kepada

kedua orang tuanya. Terakhir kali mencium tangan orang tuanya, tangan mereka masih halus berbeda dengan sekarang, tangan mereka sudah tidak sehalus dulu lagi, kulit mereka mulai mengkeriput. Semenjak Ian kecil hingga telah dewasa seperti sekarang, orang tua Ian masih membiayai Ian walaupun usia mereka sudah tidak muda lagi. Kasih sayang orang tua Ian sangat tulus, mereka selalu mendoakan Ian. Ian pun merasakan kesedihan ketika menyadari usia orang tuanya yang mulai menua, dan ternyata dia belum dapat memberikan apa-apa untuk membahagiakan kedua orang tuanya.

Tanggung Jawab

Menurut Widagdho (2010:144), tanggung jawab ialah perbuatan yang dilakukan sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab erat kaitannya dengan kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang dibebankan terhadap seseorang. Kewajiban merupakan bandingan terhadap hak dan dapat juga tidak mengacu kepada hak. Maka tanggung jawab dalam hal ini adalah tanggung jawab terhadap kewajibannya. Berdasarkan data yang ada, sikap hidup berupa tanggung jawab yang terdapat dalam 5 CM adalah sebagai berikut.

Tiba-tiba Genta ingat soal desain yang harus dikerjakan Zafran, desain itu harus selesai Minggu malam.

“Eh, Juple... desainnya udah jadi belum? *Gue* bakar rumah *lo* kalo belum jadi.”

“Tenang aja bos. Udah jadi delapan styrofoam. Yang dua lagi *dikerjain* sama temen *gue*. Besok juga kelar... tinggal bayarannya *doang*.” (halaman 29-30).

Kutipan tersebut menggambarkan sikap hidup berupa tanggung jawab kepada sesama manusia. Genta memesan desain kepada Zafran untuk acara yang diselenggarakannya. Berarti Zafran memiliki kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh Genta tersebut. Zafran pun bertanggung jawab atas pekerjaannya, desain yang harus selesai Minggu malam sudah jadi delapan styrofoam dan sisa dua styrofoam lagi akan jadi besok pada hari Minggu.

“*Gue* setuju! *Gue* mau PDKT lagi sama skripsi yang udah *gue* putusin. Siapa tau dia mau balik lagi sama *gue*. Dulu skripsi *gue* suka cemburu kalo *gue* lagi gila bola, sekarang *gue* mau minta maaf sama dia, mau bilang kalo dulu *gue* sering selingkuh sama bola, PS 2, dan bokep,” semangat Ian. (halaman 64).

Kutipan tersebut menggambarkan sikap hidup berupa tanggung jawab kepada diri sendiri. Ian yang telah lama tidak mengerjakan skripsinya, akhirnya sadar untuk kembali mengerjakan skripsi yang telah lama ditinggalkannya. Ian berupaya untuk bertanggung jawab menyelesaikan pendidikannya. Bagi Ian, sekarang bukan saatnya lagi untuk terus bermain, sudah saatnya dia menyelesaikan skripsinya. Ian menyadari bahwa skripsi adalah sebuah kewajiban yang harus diselesaikannya oleh dirinya.

Riani melihat Dinda yang masih belum sadar di pelukan Arial. Arial masih menggoyang-goyangkan tubuh adiknya.

“Dinda... Dinda....”

Wajah Arial terlihat sangat ketakutan. Riani ikut menggoyang bahu Dinda dan baru bernapas lega ketika melihat dada Dinda masih turun naik. Wajah cantiknya masih tertutup pasir.

“Din... Din....”

Dada Dinda bergerak naik turun semakin cepat. Lalu, Dinda memuntahkan banyak pasir dari mulutnya beberapa kali. Arial memijat-mijat tengkuk kembarannya itu. Dinda terus muntah pasir bercampur air. Matanya perlahan membuka, tampak berair menahan tangis dan takut. Dinda langsung memeluk abangnya erat sekali dan menangis sesenggukan. (halaman 335-336).

Kutipan tersebut menggambarkan sikap hidup berupa tanggung jawab kepada keluarga. Arial yang mengajak adiknya ikut serta mendaki merasa bertanggung jawab terhadap keselamatan adiknya saat mereka mendaki. Ketika Dinda mengalami kecelakaan saat mendaki dan jatuh pingsan, Arial sebagai kakak berusaha memberikan pertolongan terhadap adiknya. Arial berkewajiban untuk selalu menjaga dan melindungi Dinda.

Keadilan

Menurut Widagdho (2010:103), keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara hak dan kewajiban. Hak adalah sesuatu yang menjadi milik atau harus diterima seseorang setelah orang bersangkutan melaksanakan tugasnya. Kewajiban adalah pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh seseorang sesuai dengan profesi atau jabatannya. Menurut Widagdho (2010:125), berbuat adil berarti menghargai atau menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Berbuat tidak adil berarti menginjak-injak harkat dan martabat manusia; sebab dengan berbuat demikian ada manusia yang dirugikan. Berdasarkan data yang ada, sikap hidup berupa keadilan yang terdapat dalam *5 CM* adalah sebagai berikut.

“Tenang aja bos. Udah jadi delapan styrofoam. Yang dua lagi *dikerjain* sama temen *gue*. Besok juga kelar... tinggal bayarannya *doang*.”

“*Nyuwun...*,” kata Zafran dengan wajah *dipilu-pilu*in sambil melebarkan telapak tangannya menengadah minta duit.

“Minta duit sana sama kapal...,” Ian langsung nyahut.

Zafran pun dilempar bantal.

“Besok Senin lah... lagian masalah duit bukan sama *gue*,” tanggap Genta.

“*Lo* minta duit *kok* sama bos. Sama bendahara *dong...*,”... (halaman 30).

Kutipan tersebut menggambarkan sikap hidup berupa keadilan koordinatif. Dalam hubungan pekerjaan antara Genta dan Zafran terjalin hubungan pamrih. Genta memesan desain pada Zafran untuk acara yang diselenggarakan *Event*

Organizer (EO) miliknya. Zafran telah menyelesaikan kewajibannya untuk membuat desain, sehingga Zafran berhak untuk mendapatkan bayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikannya tersebut.

..., partai pilihannya yang ternyata isinya koruptor semua. (halaman 188).

Kutipan tersebut menggambarkan sikap hidup berupa ketidakadilan subordinatif, yang terjalin antara supir angkutan umum sebagai warga negara dengan partai pilihannya. Partai yang telah dipilihnya berlaku tidak adil dengan korupsi. Supir angkutan umum sebagai warga negara merasakan dampak negatif akibat dari korupsi yang dilakukan oleh partai pilihannya tersebut. Supir angkutan umum tersebut berharap partai yang dipilihnya dapat mensejahterakan kehidupannya, namun setelah terpilih partai tersebut malah melakukan tindak korupsi yang tentunya semakin membuat sengsara kehidupannya sebagai orang kecil di negara ini.

Implementasi nilai budaya dalam 5 CM pada pembelajaran di sekolah dapat menggunakan berbagai macam model, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Semuanya tergantung pada pilihan guru dalam merencanakan proses belajar yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pada implementasi pembelajaran ini disarankan model, metode, media, dan evaluasi pembelajaran sebagai berikut.

Dalam pembelajaran apresiasi sastra ini disarankan menggunakan model kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*). Model kooperatif STAD dipilih karena model pembelajaran ini mengikutsertakan peserta didik secara aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dengan aktifnya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, hasil pembelajaran dapat meningkat dan kegiatan pembelajaran lebih bermakna. Perlu adanya kegiatan belajar mengajar yang dapat menjadi pendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Menurut Wena (2010:192), secara umum cara penerapan model STAD di kelas adalah sebagai berikut.

1. Kelas dibagi dalam beberapa kelompok.
2. Tiap kelompok siswa terdiri atas 4-5 orang yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya.
3. Tiap kelompok diberi bahan ajar dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan.
4. Tiap kelompok didorong untuk mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran melalui diskusi kelompok.
5. Selama proses pembelajaran secara kelompok guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.
6. Tiap minggu atau dua minggu, guru melaksanakan evaluasi, baik secara individu maupun kelompok untuk mengetahui kemajuan belajar siswa.
7. Bagi siswa dan kelompok siswa yang memperoleh nilai hasil belajar yang sempurna diberi penghargaan. Demikian pula jika semua kelompok memperoleh nilai hasil belajar yang sempurna maka semua kelompok tersebut wajib diberi penghargaan.

Pada saat ini, banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan. Setiap metode memiliki karakteristik yang berbeda namun tetap memiliki fungsi yang sama yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran apresiasi sastra ini, metode pembelajaran yang bisa digunakan yaitu metode inkuiri, penugasan, dan diskusi.

Alasan memilih metode pembelajaran inkuiri yaitu metode ini dapat mengondisikan siswa untuk menemukan sendiri nilai budaya di dalam 5 CM. Hal ini dilakukan untuk memberi kesempatan pada siswa untuk menemukan sesuatu yang belum mereka ketahui tanpa bantuan guru secara langsung.

Metode penugasan membentuk siswa untuk dapat secara mandiri dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Penugasan juga dapat memperdalam materi yang telah dipelajari oleh siswa. Melalui metode penugasan siswa dapat berdiskusi dalam bentuk kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Metode diskusi melatih siswa bekerja sama dan saling bertukar pikiran dalam satu kelompok. Metode ini dipilih karena dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam kelompoknya. Siswa yang sebelumnya terbiasa bersikap pasif setelah menggunakan metode pembelajaran diskusi akan terpaksa berpartisipasi secara aktif agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran ini yaitu media gambar. Media gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata.

Guru juga dapat menggunakan LCD untuk menampilkan gambar sehingga siswa lebih tertarik memahami materi karena ditampilkan gambar dengan berbagai animasi warna maupun corak tampilan yang menarik. Hal ini dapat menimbulkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran, guru harus melakukan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dalam dua tahap yaitu evaluasi untuk siswa secara individu dan evaluasi untuk kelompok belajar siswa, namun kedua evaluasi ini dapat dilakukan secara bersamaan. Tugas dikerjakan secara individu, namun nilai yang diperoleh oleh masing-masing siswa atau anggota kelompok kemudian dijumlahkan untuk memperoleh nilai kelompok. Dalam sebuah tugas guru dapat secara bersamaan melakukan evaluasi, baik evaluasi untuk siswa secara individu maupun kelompok.

Evaluasi yang dapat digunakan adalah bentuk tes tertulis dengan jenis tes esai yang diberikan kepada siswa dalam bentuk bahan soal (pertanyaan esai yang mengarahkan siswa untuk menganalisis nilai budaya yang terdapat dalam 5 CM). Tes tertulis yang digunakan ini berbentuk uraian untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi pembelajaran. Tes tertulis juga digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap *5 CM* dapat disimpulkan bahwa pandangan hidup berupa kasih sayang, tanggung jawab, dan keadilan. Kasih sayang meliputi kasih sayang sesama manusia. Tanggung jawab meliputi terhadap diri sendiri dan sesama manusia. Terdapat ketidakadilan pada hubungan warga negara dengan pemerintah. Sikap hidup berupa kasih sayang, tanggung jawab, dan keadilan. Kasih sayang meliputi antara pria dengan wanita, orang tua dengan anak, juga sesama manusia. Tanggung jawab meliputi terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, dan sesama manusia. Terdapat keadilan pada hubungan manusia dengan manusia, namun terdapat juga manusia yang tidak memperoleh keadilan.

Saran

Beberapa saran berikut dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain. (1) Bagi guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam pembelajaran sastra guru dapat memilih bahan ajar berbentuk novel yang dapat menarik perhatian siswa. Selain menarik, tentunya dari segi isi juga dapat bermanfaat bagi siswa. Guru dapat memberitahukan dan memperkenalkan novel-novel yang ditulis oleh pengarang Indonesia, seperti novel *5 CM*. Dari novel Indonesia, siswa dapat mempelajari kebudayaan dari tanah airnya sendiri. (2) Bagi siswa dalam membaca novel sebaiknya dapat membedakan antara hal yang baik dan buruk yang terdapat dalam novel. Hal yang baik dapat ditiru, namun hal yang kurang baik dapat dijadikan pelajaran saja, tanpa harus mengikuti perbuatan yang kurang baik tersebut. (3) Bagi pembaca karya sastra dapat mengambil nilai-nilai positif dari novel yang telah dibacanya. Novel *5 CM* sangat layak untuk dibaca karena banyak hal yang akan didapatkan dari novel ini. Contohnya novel ini mengingatkan kita untuk lebih mencintai negeri ini, dan masih banyak hal-hal lain yang dapat memperkaya diri kita yang akan didapatkan setelah membaca novel ini. (4) Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti objek yang sama, yaitu novel *5 CM*. Namun dengan permasalahan yang berbeda, misalnya mengenai tokoh, latar, gaya bahasa, ataupun psikologi tokoh. Sehingga penelitian terhadap novel *5 CM* menjadi beragam. Pemahaman pembaca terhadap novel *5 CM* pun menjadi lengkap.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Dhirgantoro, Donny. 2012. *5 CM*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jabrohim dkk. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Abdulkadir. 2011. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syam, Christanto. 2011. *Metode Penelitian Sastra*. Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widagdho, Djoko. 2010. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.